

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini akan menjelaskan (a) kesimpulan, (b) saran sehubungan dengan penelitian tersebut, penjelasannya adalah sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian di paparan data dalam bab IV, maka peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu:

1. Hasil belajar kognitif siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* pada pembelajaran PKn di kelas V SDN 28 Korong Gadang Padang sudah meningkat. Hal ini dilihat dari hasil penilaian proses menggunakan lembar observasi dan hasil evaluasi pada akhir masing-masing siklus, dimana dari hasil evaluasi akhir siklus dilihat adanya peningkatan nilai rata-rata kelas V dari 73 dengan ketuntasan siswa sebanyak 11 orang dengan persentase (55%) pada siklus I, meningkat menjadi rata-rata kelas 84 dengan ketuntasan 17 orang dengan persentase (85%) pada siklus II. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar PKn di kelas V SDN 28 Korong Gadang Padang.
2. Kemampuan kerja sama pada siklus I adalah 50%, hal ini belum mencapai target yaitu 70%. karena model pembelajaran ini masih baru bagi siswa, sehingga siswa belum begitu paham. Namun pada siklus II, guru tetap meningkatkan kerja sama siswa dengan cara menunjuk siswa yang masih pasif dalam pembelajarann, sehingga mampu meningkatkan rata-rata persentase

keterlibatan siswa aktif dalam kerja sama pada siklus II yaitu 90% dan sudah mencapai target yang ditetapkan yaitu 70%.

3. Dapat diketahui persentase guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I adalah 70% yang dikategorikan cukup. Namun persentase guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II meningkat jadi 90%. Hal ini bisa dikategorikan sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran sudah bisa dikategorikan sangat baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dicantumkan diatas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, dengan melakukan penelitian dapat menambah pengetahuan tentang bentuk pendekatan yang inovatif yang dapat bermanfaat untuk meningkatkan pembelajaran yang akan datang.
2. Bagi guru SD, dalam pembelajaran PKn dapat menerapkan model pembelajaran *Make A Match* pada materi yang sesuai menurut langkah-langkah pembelajarannya.
3. Bagi siswa, memberi pengalaman yang menyenangkan dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match*
4. Kepada kepala sekolah, agar dapat memberikan perhatian kepada guru terutama dalam meningkatkan proses dan hasil pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamalik Oemar. (2014). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Iistarani. (2015). *58 Model Pembelajaran Inovatif (Ketiga)*. Medan: Media Persada.
- Kusuma, W.A. (2018). *Meningkatkan Kerjasama Siswa dengan Metode Jigsaw dalam Bimbingan Klasikal*. *Jurnal Konselor*, 28-29.
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Keenam)*. Rineka Cipta.
- Sudjana. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Shoimin Aris. 2016. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Suyono dan Hariyanto. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Supriyadi Eko. (2017). Penerapan Teori Konstruktivisme untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Materi Nilai Kebersamaan dalam Merumuskan Pancasila Pada Siswa Kelas IV SDN 4 Sumberagung. *Jurnal Riset dan Konseptual (Nomor 1 tahun 2018)*, 101-112.
- Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Sulawesi Selatan: CV . Kaaffah Learning Center
- Winarno. (2014). *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Bumi Aksara